

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir_Jurnal

Krisna

by Kentris Indarti

Submission date: 11-Mar-2024 03:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 2316440189

File name: 10_Krisna_Aryanto_Indarti_2023.pdf (315.6K)

Word count: 5448

Character count: 35264

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK : BEBERAPA FAKTOR PENENTU

Tian Ariyanto¹, Maria Goreti Kentris Indarti^{2*}

^{1,2} Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

*e-mail: tianariyanto@mhs.unisbank.ac.id¹, kentris@edu.unisbank.ac.id²

DiPublikasi: 01/07/2023

<https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.68-78>

Abstract

This study aims to empirically examine the considerations of the labor market, social values, and work environment on the perceptions of accounting students in choosing a career to become a public accountant by using a questionnaire distributed to respondents. The population used was students of the S-1 accounting study program at Stikubank University (UNISBANK) Semarang and Dian Nuswantoro University. In selecting the sample using purposive sampling technique with predetermined criteria. To test this study, researchers used a sample of 92 consisting of 20 male and 72 female. To obtain the value that supports this study using multiple linear analysis methods assisted by applications SPSS. Based on the results of the analysis that has been carried out, it shows that considerations of the labor market have a positive effect on the perceptions of accounting students in choosing a career to become a public accountant, social values have a positive effect on the perceptions of accounting students in choosing a career to become a public accountant, and work environment have a positive effect on the perceptions of accounting students in choosing a career to become a public accountant.

Keywords: labor market considerations, social values, work environment, perceptions of career selection as a public accountant

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris faktor pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi penelitian yaitu mahasiswa program studi S-1 akuntansi Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro. Dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan. Untuk menguji penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 92 terdiri dari 20 berjenis kelamin laki-laki dan 72 berjenis kelamin perempuan. Untuk memperoleh nilai yang mendukung dalam penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda dibantu dengan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Kata Kunci : Pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, persepsi pemilihan karir menjadi akuntan Publik

I. PENDAHULUAN

Menentukan karir bagi mahasiswa merupakan sebuah tahap awal dalam pembentukan karir. Setiap orang pasti memiliki harapan dan keinginan yang berbeda untuk memperoleh karir yang menjanjikan. Untuk mendapatkan karir yang diinginkan, mahasiswa perlu bekerja keras meningkatkan

kualitas dan tanggung jawab yang akan menjadi syarat dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan kompetitif di masa depan (Ambari, 2017)

Menurut (Indonesia, 2011) tentang Akuntan Publik, "akuntan publik merupakan suatu profesi

yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Akuntan publik memiliki peranan sangat besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan”.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan karir yaitu pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja. Ketiga faktor tersebut menjadi dasar dalam menentukan karir, dimana menentukan karir merupakan suatu keputusan sangat besar yang nantinya akan berdampak pada masa depan seseorang.

Pertimbangan pasar kerja menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir. Pertimbangan pasar kerja ini melihat seberapa luas pasar suatu pekerjaan. Pekerjaan yang memiliki peluang yang luas atau banyak diminati oleh perusahaan, tentunya akan lebih banyak peminatnya dibandingkan pekerjaan yang peluangnya sangat sempit (Dananjaya, 2019). Pertimbangan pasar kerja dapat dikaitkan dengan segala sesuatu yang berhubungan dalam menentukan karir di masa depan (Ambari, 2017). Informasi hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (Ambari, 2017); (Dananjaya, 2019); (Murdiawati, 2020); (Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, 2020); (Suyono, 2014); (Talamosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, 2006). Tetapi hasil penelitian berbeda yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (Asmoro, 2018); (Laka, 2019); (Nurdiansyah, 2021); (Suryani, 2018); (Susanti, 2019).

Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang

mempengaruhi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik meliputi kesempatan untuk berinteraksi, menjalankan hobi, dan kepuasan pribadi (Talamosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, 2006). Menurut (Ambari, 2017) nilai-nilai sosial merupakan pandangan masyarakat terhadap suatu karir yang telah ditentukan seseorang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan public (Ambari, 2017); (Laka, 2019); (Murdiawati, 2020); (Nurdiansyah, 2021); (Suyono, 2014); (Talamosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, 2006). Sedangkan hasil penelitian lain menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik; (Laksmi, 2019); (Susanti, 2019).

Lingkungan kerja juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Lingkungan kerja diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan pekerjaannya (Ambari, 2017). Penjelasan dari hasil penelitian terdahulu menyatakan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (Murdiawati, 2020; (Ambari, 2017); (Talamosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, 2006); (Susanti, 2019); (Suryani dan Machmuddah, 2018). Hasil penelitian lain menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. (Suyono, 2014); (Asmoro, 2018); (Nurdiansyah, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menguji kembali pengaruh pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

bersandar pada resistensi pengharapan. Penjelasan yang diterima secara lebih luas mengenai motivasi adalah teori pengharapan dari (Vroom, 2006), dalam terminologi yang lebih praktis, teori pengharapan menggambarkan bahwa pekerja akan lebih baik dan lebih keras jika pekerja telah meyakini bahwa usaha yang dilakukan dapat menghasilkan penilaian kinerja yang memuaskan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori pengharapan (*Expectancy Theory*) adalah teori motivasi. Teori pengharapan (*Expectancy Theory*) ini merupakan suatu kekuatan dari minat yang digunakan untuk bertindak dengan cara

Penilaian kinerja yang baik dan memuaskan akan memotivasi imbalan organisasi seperti pemberian komisi, penghargaan finansial atau promosi kenaikan jabatan.

Pemahaman sasaran pribadi dan probabilitas antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan merupakan suatu kunci utama dari teori pengharapan (*expectancy theory*). Dalam menentukan suatu karir bagi mahasiswa jurusan akuntansi dapat ditentukan oleh pengharapan akan karir. Apabila karir dapat memberikan imbalan organisasi yang mencukupi seperti pemberian premi, penghargaan finansial atau promosi kenaikan jabatan. Dengan arti lain mahasiswa mempunyai pengharapan terhadap karir yang sudah mereka tentukan akan memberikan apa yang sudah di impikan ditinjau dari beberapa faktor-faktor diantaranya penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Robbins, S. P., & Judge, 2017)

Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

Persepsi merupakan suatu gagasan secara langsung dari seseorang untuk mengetahui hal-hal yang dialami oleh setiap individu dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca inderanya (Lestari, 2013). Persepsi melibatkan proses kognitif yang dapat meliputi penafsiran dan pemberian arti terhadap obyek yang telah terorganisir dari sudut pandang individu, akan tetapi kebutuhan dasarnya ingin terpuaskan, seperti halnya kebutuhan fisik, rasa aman, dan lain-lain.

Mahasiswa akuntansi tentunya memiliki berbagai macam persepsi dalam memilih karir yang nantinya akan dijalani di masa depan (Talamosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, 2006). Pada 3 Mei di berlakukannya UU tentang Akuntan Publik, lulusan sarjana akuntansi di perkenankan dapat mengikuti Ujian Certified Publik Accountant (CPA). Sebelum di berlakukannya Undang-undang tentang Akuntan Pajak, persyaratan menjadi akuntan publik untuk lulusan S1 atau D4 diwajibkan untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), memperoleh register negara akuntan, dan menjalankan praktik profesi akuntan. Dengan adanya debirokratisasi alur untuk memperoleh Certified Publik Accountant (CPA), maka Instansi

Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berusaha untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan keamanan kerja yang menyediakan lapangan kerja atau mempermudah dalam mengakses lowongan kerja. Pekerjaan yang mempunyai pasar kerja yang luas akan banyak diminati daripada pekerjaan yang mempunyai pasar kerja atau peluang kecil (Asmoro, 2018). Hal ini karena kesempatan untuk berkembang dari pekerjaan dan imbalan yang didapatkan akan lebih banyak.

Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Suyono, 2014). Nilai-nilai sosial dapat di pertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam menentukan profesi yang dapat meliputi: peluang berinteraksi, kepuasan pribadi, peluang menjalankan hobi, dan perhatian perilaku pribadi.

Mahasiswa yang tertarik dalam profesi seorang akuntan publik akan memperoleh pekerjaan yang memiliki tempat dan beberapa pilihan perusahaan yang berbeda, maka diharuskan menambah wawasan di bidang selain akuntansi, karena korelasi yang dilakukan dalam pekerjaan tidak hanya sesama akuntan saja, tetapi dengan ahli di bidang lainnya (Talamosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, 2006).

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan pekerjaannya (Ambari, 2017). Lingkungan kerja salah satu faktor yang dapat memengaruhi produktivitas seorang akuntan publik. Faktor tersebut sangat penting dan besar sekali pengaruhnya, tetapi masih banyak perusahaan yang kurang memperhatikan hal-hal tersebut (Talamosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, 2006). Mahasiswa jurusan akuntansi mempunyai jiwa kompetensi yang tinggi cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan bagi mereka, sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik dan sempurna (Ambari, 2017).

**Pengembangan
Hipotesis
Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja
terhadap
Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam
Pemilihan
Karir menjadi Akuntan
Publik**

Pertimbangan pasar kerja adalah keamanan

kerja yang menyediakan lapangan pekerjaan. Pekerjaan yang mempunyai pasar kerja yang luas akan banyak peminat daripada pekerjaan yang memiliki peluang pasar kerja sedikit (Asmoro, 2018). Sesuai dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh (Robbins, S. P., & Judge, 2017) yang menyatakan bahwa salah satu dari komponen pembentukan sikap seseorang adalah Cognitive Component yang berarti keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi sikap terhadap profesi yang akan dijalani. Pertimbangan pasar kerja mempunyai hubungan sangat erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

menjelaskan bahwa munculnya dorongan atau motivasi seseorang pada hakekatnya dipicu oleh adanya harapan atau harapan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan karir seorang akuntan. Jika profesi akuntan masih terbuka, maka keinginan mahasiswa terhadap profesi akuntan semakin besar (Vroom, 2006).

Pernyataan ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Ambari, 2017), (Dananjaya, 2019), (Murdiawati, 2020), (Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, 2020), (Suyono, 2014), dan (Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, 2006) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut :

Ha1 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan Publik

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik.

Nilai- nilai sosial merupakan pandangan

masyarakat terhadap suatu karir yang telah ditentukan (Ambari, 2017). Nilai- nilai sosial salah satu faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang di lingkungan sekitarnya (Suyono, 2014). Mahasiswa yang memilih profesi menjadi seorang akuntan publik akan memperoleh pekerjaan yang mempunyai tempat dan jenis perusahaan yang berbeda, maka untuk itu diharuskan untuk menambah wawasan di bidang selain akuntansi, karena korelasi yang dilakukan dalam pekerjaan tidak hanya sesama akuntan saja, akan tetapi dengan ahli di bidang lain (Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, 2006).

Korelasi landasan teori dengan variabel nilai- nilai sosial terdapat pada teori pengharapan (*expectancy theory*) menjelaskan bahwa munculnya motivasi dan motivasi manusia pada hakikatnya dipicu oleh adanya harapan yang dominan dalam diri seseorang untuk menerima apa yang diimpikannya. Dan dapat diasumsikan bahwa sebelum memilih karir, mahasiswa harus memikirkan terlebih dahulu tentang apa yang akan dihasilkan oleh pekerjaan seorang akuntan selain penghasilan. Selain penghasilan, mahasiswa beranggapan bahwa dengan menjadi seorang akuntan akan memperoleh nilai-nilai sosial yang tinggi yang tidak dimiliki oleh profesi lain (Vroom, 2006).

Argumen ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ambari, 2017), (Laka, 2019), (Murdiawati, 2020), (Nurdiansyah, 2021), (Suyono, 2014), dan lain (Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, 2006) menunjukkan bahwa nilai- nilai sosial berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.. Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut :

Ha2 : Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik.

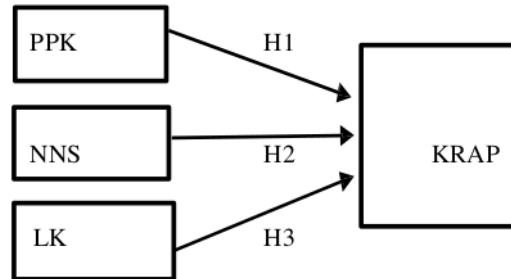
Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas seorang akuntan publik adalah lingkungan kerja. Meskipun lingkungan kerja sangatlah penting dan besar pengaruhnya, akan tetapi masih banyak perusahaan-perusahaan yang kurang memperhatikan hal (Ambari, 2017). Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan pekerjaannya (Ambari, 2017).

Hal ini sesuai dengan teori pengharapan (*expectancy theory*) yang telah dijelaskan bahwa pada dasarnya munculnya dorongan atau motivasi seorang individu dipicu dengan adanya harapan atau ekspetasi yang ada di dalam diri seseorang untuk mendapatkan apa yang sudah telah di harapkan atau impikan. Ketika ekpektasi seseorang terhadap hasil dari kinerja yang baik, maka diberikan imbalan yang memuaskan atau layak. Informasi yang ada dalam teori pengharapan (*expectancy theory*), lingkungan Kerja dianggap dapat membantu dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Lingkungan Kerja di profesi akuntan publik juga lebih dinamis dan menantang dengan tugas- tugas yang telah diberikan serta persaingan sehat untuk tetap dapat menerima perikatan dengan klien dari berbagai bidang pekerjaan (Vroom, 2006). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murdiawati, 2020), (Ambari, 2017), (Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, 2006), (Susanti, 2019), (Suryani, 2018) (Z Machmuddah, 2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut :

Ha3 : Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Model Penelitian

Berdasarkan hasil perumusan hipotesis, maka dapat disimpulkan dengan model penelitian sebagai beri



Gambar 1
Model Penelitian

PPK : pertimbangan pasar kerja
NNS : nilai-nilai sosial
LK : lingkungan kerja
KRAP : pemilihan karir akuntan publik

III. METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (KRAP)

Persepsi merupakan suatu gagasan secara langsung dari seseorang untuk mengetahui hal-hal yang dialami oleh setiap individu dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca inderannya (Lestari, 2013).

Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)

Pertimbangan pasar kerja adalah keamanan kerja yang menyediakan lapangan pekerjaan atau mempermudah mengakses lowongan kerja. Pekerjaan yang mempunyai pasar kerja yang luas akan banyak diminati daripada pekerjaan yang memiliki pasar kerja atau peluang kecil (Asmoro, 2018).

Nilai- Nilai Sosial (NNS)

Nilai-nilai sosial merupakan sesuatu yang dapat menunjukkan kemampuannya di lingkungan masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain (masyarakat) di lingkungan sekitarnya. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai salah satu faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang pada lingkungan masyarakat sekitarnya (Suyono, 2014).

Lingkungan Kerja (LK)

Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari bagaimana keadaan lingkungan di sekitarnya. Demikian sama halnya ketika mereka melakukan pekerjaannya, sebagai manusia tidak bisa terlepas dari berbagai keadaan disekitar tempat ia bekerja, yaitu lingkungan kerja (Anggraini & Maksitek, 2020)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2019-2020. Karena di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro mempunyai program studi akuntansi yang terakreditasi A, serta salah satu perguruan tinggi swasta umum yang terkemuka di kota semarang.

Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2012). Tujuan digunakannya purposive sampling untuk menentukan sebuah sampel penelitian yang memang perlu adanya kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan sampel yang telah diteliti terhindar dari normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) dan terikat (dependent). Penelitian ini menggunakan persamaan regresi untuk menguji bagaimana aspek pasar tenaga kerja, nilai sosial dan lingkungan kerja mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi saat memilih karir sebagai akuntan

Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini :

$$Y = \alpha - \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

pernyataan yang diberikan dalam penelitian ini,

karena data yang diperoleh melalui kuesioner, keabsahan dari suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi satistika deskriptif, uji kualitas data, Uji Asumsi Klasik, analisis regresi berganda dan Uji Hipotesis.

Uji Kualitas Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner yang merupakan kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan menjadi sangat penting. Hasil penelitian ini ditentukan oleh alat pengukuran data yang akan diteliti. Jika alat peneliti yang digunakan ini tidak bisa diandalkan maka akan mengganggu dari hasil penelitian tersebut dan tidak akan bisa menggambarkan keadaan sebenarnya yang terjadi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperlukannya uji validitas dan uji realibilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) untuk menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Hipotesis (t)

Pengujian Hipotesis ini secara parsial dengan menggunakan uji t dilakukan untuk membuktikan

apakah variabel independen Secara parsial itu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Cara melakukan uji t ini yaitu dengan membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistic t hasil perhitungannya lebih besar dibandingkan dengan t table, maka hipotesis alternative (H_a) diterima. Selain itu, uji hipotesis ini

dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan > 0,05 (5%), maka berarti tidak adanya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan < 0,005 (5%), maka berarti variabel independen Secara individual mempengaruhi dependen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

	N	Median	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PPK	92	13,00	7,00	20,00	16,5109	2,83035
NNS	92	10,00	10,00	20,00	15,7283	2,48115
LK	92	13,00	7,00	20,00	15,4565	2,73525
KRAP	92	10,00	10,00	20,00	15,9130	2,67529

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (PPK), memiliki nilai tengah 13, nilai minimum 7 dan nilai maximum sebesar 20. Rata-rata variabel pertimbangan pasar kerja terhadap persepsi mahasiswa akuntansi sebesar 16,5109, dan nilai deviasi standar sebesar 2,83035. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai deviasi standar, artinya data terdistribusi dengan baik.

Informasi Tabel 1 diatas terlihat bahwa variabel nilai sosial (NNS) memiliki nilai tengah 10, nilai minimal 10 dan nilai maksimal 20. Rata-rata nilai sosial berubah sesuai dengan persepsi mahasiswa akuntansi. adalah 15,7283 dan nilai standar deviasinya adalah 2,48115. Mean lebih besar dari nilai standar deviasi, yang berarti data terdistribusi dengan baik

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (LK), memiliki nilai tengah 13, nilai min. 7 dan nilai max. sebesar 20. Rata-rata variabel lingkungan kerja terhadap persepsi mahasiswa akuntansi sebesar 15,7283, dan nilai deviasi standar sebesar 2,73525. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai deviasi standar, artinya data terdistribusi dengan baik.

Data yang diperoleh dari Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa akuntansi memilih karir akuntansi (KRAP) memiliki nilai tengah 13, nilai minimal 10 dan nilai maksimal 20. Rata-rata variabel persepsi mahasiswa akuntansi yang memutuskan untuk berkarir sebagai akuntan sebesar 15,9130, dan nilai standar deviasi sebesar 2,67529. Mean lebih besar dari nilai standar deviasi, yang berarti data terdistribusi dengan baik

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2.
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,650	1,173		1,407	,163
	PPK	,157	,091	,166	1,717	,050
	NNS	,334	,100	,310	3,331	,001
	LK	,415	,091	,424	4,566	,000

Hasil uji pada tabel 2, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1,650 + 0,157 X_1 + 0,334 X_2 + 0,415 X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda yang telah diuji dan rumuskan dalam susunan diatas, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Konstanta (a) mempunyai nilai sebesar 1,650. Apabila nilai variabel pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja, sama dengan nol maka nilai persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik sebesar 1,650.

Koefisien variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,157 mempunyai arti apabila terjadi kenaikan pada persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik sebesar 1%, maka pertimbangan pasar kerja akan meningkat sebesar 0,457 atau (45%), sebaliknya apabila terjadi penurunan pada pertimbangan pasar kerja sebesar 1%, maka persepsi mahasiswa akuntansi dalam

pemilihan karir menjadi akuntan publik akan menurun sebesar 0,457 atau (45%).

Koefisien variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,334 mempunyai arti apabila terjadi kenaikan pada persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik sebesar 1%, maka nilai-nilai sosial akan meningkat sebesar 0,334 atau (34%), sebaliknya apabila terjadi penurunan pada nilai-nilai sosial sebesar 1%, maka persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik akan menurun sebesar 0,334 atau (34%).

Koefisien variabel lingkungan kerja sebesar 0,415 mempunyai arti apabila terjadi kenaikan pada persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik sebesar 1%, maka lingkungan kerja akan meningkat sebesar 0,415 atau (45%), sebaliknya apabila terjadi penurunan pada lingkungan kerja sebesar 1%, maka persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik akan menurun sebesar 0,415 atau (45%).

Uji F

Tabel 3.
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	417,092	3	139,031	52,238	,000 ^b
Residual	234,212	88	2,662		
Total	651,304	91			

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji F menghasilkan nilai hitung 52,238 > dari Ftabel 2,71 dengan nilai probabilitas 0,000 <; Dibandingkan dengan taraf alpha 5% atau 0,05, hasil evaluasi statistik

menunjukkan bahwa hipotesis bahwa aspek pasar tenaga kerja, nilai sosial dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa, dinyatakan diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R²-square sebesar 0,628 yang berarti 62% variabel dapat dijelaskan oleh aspek pasar tenaga kerja, nilai sosial dan variabel lingkungan

kerja, sedangkan sisanya sebesar 38% dijelaskan oleh yang lain. variabel di luar model yang diperiksa. seperti pengakuan profesional, sertifikat pelatihan akuntan, penghargaan keuangan dan pelatihan kerja.

Uji Hipotesis (t)

Tabel 5.
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Standardized Coefficients	t	Sig.
Pertimbangan pasar kerja	,166	1,717	,050
Nilai- nilai social	,310	3,331	,001
Lingkungan kerja	,424	4,566	,000

Sumber: Data yang diolah 2022

Dari hasil uji hipotesis pertama, pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, dengan nilai Standardized Coefficients sebesar 0,166, sedangkan nilai thitung sebesar 1,717 > ttabel sebesar 1,662 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,050 < 0,05 (alpha) menunjukkan hasil penelitian statistik bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik dinyatakan diterima.

Dari hasil uji hipotesis kedua, pengaruh nilai-nilai sosial terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, dengan nilai Standardized Coefficients sebesar 0,310, sedangkan nilai thitung sebesar 3,331 > ttabel sebesar 1,662 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 (alpha) menunjukkan hasil penelitian statistik bahwa hipotesis (H2) yang menyatakan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik dinyatakan diterima.

Dari hasil uji hipotesis ketiga pengaruh lingkungan kerja terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, dengan nilai Standardized Coefficients sebesar 0,424, sedangkan nilai thitung sebesar 4,566 > ttabel sebesar 1,662 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 (alpha)

menunjukkan hasil penelitian statistik bahwa hipotesis (H3) yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik dinyatakan diterima.

Pembahasan

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan teori pengharapan dijelaskan bahwa munculnya dorongan atau motivasi seseorang pada hakekatnya dipicu oleh adanya harapan atau harapan seseorang untuk mendapatkan apa yang diharapkannya. Jika profesi akuntan masih terbuka, maka keinginan mahasiswa terhadap profesi akuntan semakin besar (Victor Vroom, 2006). Menurut Asmoro dan Wiyajanti (2018) Pekerjaan yang mempunyai pasar kerja yang luas akan banyak diminati daripada pekerjaan yang memiliki peluang pasar kerja sedikit. Talamaosandi dan Wirakusuma (2017) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Landasan teori nilai-nilai sosial dan keterkaitan antar variabel dapat ditemukan dalam teori pengharapan. Dapat diasumsikan bahwa seorang mahasiswa sebelum memilih karir harus terlebih dahulu memikirkan apa yang didapatnya selain penghasilan. profesi akuntan publik. Selain penghasilan, mahasiswa beranggapan bahwa dengan menjadi seorang akuntan akan memperoleh nilai-nilai sosial yang tinggi yang tidak dimiliki oleh profesi lain (Vroom, 2006). (Ambari, 2017) yang menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hal ini sesuai dengan teori pengharapan (*expectancy theory*) ketika ekspektasi seseorang terhadap hasil dari kinerja yang baik, maka diberikan imbalan yang memuaskan atau layak. Penjelasan yang di dapat dalam teori pengharapan (*expectancy theory*), lingkungan kerja dianggap bisa membantu dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. (Murdiawati, 2020) menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, dan pembahasan- pembahasan yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik dan dapat dapat di simpulkan sebagai berikut :

Hasil pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Nilai

-nilai sosial berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap penelitian selanjutnya yaitu :

Penulis berharap adanya penelitian selanjutnya untuk memperluas penelitian menambahkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih profesi menjadi akuntan publik, sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih diperluas dalam pengambilan sampel, karena semakin besar jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian maka semakin representatif pula penelitian tersebut. Dalam penelitian ini hanya meliputi mahasiswa program studi S1 akuntansi Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang dan Universitas Dian Nuswantoro. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas penelitian dengan mencari tempat penelitian pada universitas lain baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, I. P. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Ojs.Unud.Ac.Id*, 18, 705–734. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/25571>
- Angraini, D., & Maksitek, Z. U. (2020). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan CV. Bintang Jaya Abadi. *Garuda.Kemdikbud.Go.Id*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1670628>
- Asmoro, T. K. W. (2018). Determinan Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Polinema Ac.Id*. <https://doi.org/10.18382/jraam.v3i1.43>
- Dananjaya, I. D. G. N. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *Ojs.Unud.Ac.Id*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i02.p30>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, R. (2011). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2011_5.pdf

- Laka, J. K. P. B. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta). *Ejournal.Uinsaid.Ac.Id*, 2(2), 63–80.
<https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/jifa/article/view/1822>
- Laksmi, A. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia. *Journal.Uii.Ac.Id*, 1(1), 47–63.
<https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5>
- Lestari, I. G. A. K. (2013). Persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas udayana terhadap profesi akuntan publik. *Ojs.Unud.Ac.Id*.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/5153/3938>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, 20(2), 243–251.
<https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Nurdiansyah, A. F. (2021). A. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTAN DALAM PEMILIHAN KARIR AKUNTAN. *Economics and Sustainable Development*, 6(1), 1.
<https://doi.org/10.54980/ESD.V6I1.135>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior Seventeenth Edition*. Harlow. Pearson Education Limited.
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujiyanto, R. . (2020). The effect of financial awards, professional training, professional recognition, and working market considerations on selection of public accounting career in accounting students in perguruan tinggi surakarta. *Jurnal Akuntansi*.
- Suryani, A. (2018). Aspek-aspek pertimbangan dalam berkarir sebagai akuntan publik. *Researchgate.Net*.
<https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1494>
- Susanti, M. (2019). Factors affecting the selection of student career as a public accountant. *Ecojoin.Org*.
<https://doi.org/10.24912/ja.v23i2.588>
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Ojs.Unsiq.Ac.Id*, 69–83.
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/view/235>
- Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, M. G. (2006). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 1–26.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/21%0A035%0A>
- Vroom, V. H. (2006). *On the Origins of Expectancy Theory, Great Minds in Management: The Process of Theory Development*. Oxford University Press.
- Z Machmuddah. (2018). Aspek-aspek pertimbangan dalam berkarir sebagai akuntan publik. *Researchgate.Net*.
<https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1494>

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir_Jurnal Krisna

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Desy Ayu Cahyanti, Elva Nuraina, Anggita Langgeng Wijaya. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2017

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On